PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Kamis Tanggal: 27 Juni 2013 Halaman: 2

Jaga Kesadaran Pelihara Lingkungan

Pemkot Raih Award Pengolahan Sampah Terbaik

DOK/RADAR JOGJA
Irfan Susilo

JOGJA - Apresiasi kembali layak diberikan kepada Pemkot Kota. Usai meraih penghargaan Adipura pekan lalu, kini Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja sukses meraih gelar Indonesia Green Award (IGA) 2013 untuk kategori pelopor pengolahan sampah terbaik.

Penghargaan diserahkan Menteri Perindustrian Mohammad Hidayat kepada Kepala BLH Kota Jogja Irfan Susilo di Jakarta Selasa (25/6). "Ini prestasi kita bersama," jelas Irfan di Jogja kemarin (26/6).

Irfan menjelaskan, penghargaan di bidang pengolahan sampah menjadi bukti komitmen BLH bersama pemkot untuk menciptakan ruang terbuka hijau yang nyaman. Selain itu, mewujudkan pengolahan sampah secara mandiri berbasis masyarakat.

Dia menegaskan, upaya menciptakan ruang terbuka hijau yang nyaman tidak berhenti usai meraih penghargaan ini. Warga tetap harus berbuat dan terus menjaga lingkungan di sekitarnya.

"Perlahan program pemkot berjalan dengan baik meski belum bisa dikatakan maksimal. Kita ke depan berharap lebih maju dengan target poin meraih Adipura Kencana," tutur Irfan.

Program pengolahan sampah mandiri berbasis masyarakat, terang Irfan, jumlah sampah yang dikelola warga dapat dioptimalkan. Volume sampah yang dikelola Kota Jogja dan dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan diharapkan ada penurunan.

"Saat ini belum dilakukan pemantauan kembali volume sampah yang dibuang," ujarnya.

Irfan meminta sinergisitas pemkot dan warga terkait pengelolaan sampah terus ditingkatkan. Selama ini pengelolaan sampah mandiri mampu menghasilkan pupuk kompos dan kerajinan tangan.

Program BLH Kota Jogja dalam mengolah sampah ini mendapat apresiasi dari Schoof of CSR dan Kementerian Kehutanan. Menurut La Tofi, keberhasilan BLH itu dapat menjadi Kota Jogja sebagai wilayah percontohan bagi daerah lain. "Kami mengapresiasikan kerja mereka penerima *award* agar persoalan sampah dapat ditangani lebih baik lagi," ujar La Tofi selaku CEO Schoof of CSR.

Irfan menambahkan, volume sampah terus meningkat. Apalagi, ledakan penduduk dan gaya hidup terus berkembang. Akibatnya, sering muncul persoalan lingkungan semisal sulitnya memenuhi kebutuhan air, polusi udara, dan energi yang menipis.

Dia mengajak masyarakat untuk memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan. Masyarakat jangan memiliki pikiran hanya taat aturan agar tidak terkena sanksi jika melakukan pelanggaran.

"Peraturan itu perlu untuk memberikan sanksi kepada para pelanggar dengan membuang sampah sembarang. Lebih baik kita munculkan *nguri-nguri* rasa kesadaran dari masyarakat peduli lingkungan," ujar Irfan. **(hrp/amd/gp)**

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak La

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005